BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia yang semakin maju, banyak mengubah pola hidup masyarakat. Perubahan ini terlihat dari pola mengomsumsi bahan makanan yang serba instans akibat dari aktivitas yang padat. Proses mengonsumsi makanan tersebut dapat menyebabkan berkurangnya tingkat kesegaran dalam tubuh, sehingga menjadi salah satu faktor penyebab menurunnya tingkat kekebalan dalam tubuh. Perubahan tersebut menyebabkan terjadinya transisi epidermologi penyakit yaitu pola penyakit bergeser dari penyakit infeksi ke penyakit degeneratif. Salah satu penyakit degeneratif adalah kanker.

Kanker adalah salah satu penyakit yang menyebabkan kematian diberbagai belahan dunia. Penyakit kanker timbul akibat pertumbuhan yang tidak normal pada sel jaringan tubuh yang berubah menjadi sel kanker. Penyakit ini tidak hanya menyerang orang-orang dewasa saja, namun anak-anak juga memiliki risiko tinggi terkena penyakit kanker. Selain itu juga kanker merupakan salah satu penyakit yang paling menakutkan terutama untuk anak-anak.

Dalam proses pengobatannya juga kanker membutuhkan biaya yang tinggi karena proses pengobatan kanker pada anak memerlukan perawatan yang teratur dan terus-menerus. Khusus untuk anak penderita kanker, kita harus terus mendukung mereka untuk menghadapi penyakitnya. Anak-anak berhak menikmati masa kecilnya, mereka dalam kondisi paling rentan dan mereka berhak hidup layak. Oleh karena itu anak penderita kanker harus membutuhkan perhatian dan kerjasama dari berbagai pihak dan lembaga kesehatan masyarakat yang sangat berperan penting untuk masa depan mereka.

Penyebab kanker pada anak diantaranya karena radiasi ion, genetik dan virus, serta faktor-faktor resiko yang diduga terkait genetik dan paparan polutan tertentu. Jenis kanker anak berbeda dengan kanker pada orang dewasa. Kanker anak utamanya meliputi kanker darah (leukimia atau lymphoma), tumor embrional (misalnya retinoblastoma, neuroblastoma, nephroblastoma), tumor otak, osteosarkoma, dan organ-organ terkait lainnya dengan berbagai variasi. Secara umum, angka insiden kanker per tahun bervariasi antara 50 dan 200 juta untuk anak usia dibawah 15 tahun, sedangkan untuk remaja usia 15 – 19 tahun berkisar antara 90 dan 300 juta.

Setiap tahunnya di Indonesia terdapat sekitar 11,000 kasus kanker anak. Diperkirakan setiap tahun terdapat 4,100 kasus baru kanker pada anak. Berdasarkan data dari RSK Dharmais

pada tahun 2006 sebesar 50% pasien datang dalam kondisi stadium lanjut. Selama kurun waktu 2006 – 2014 kasus kanker pada anak jumlahnya semakin meningkat mencapai 3 kali lipat.

Besarnya biaya pengobatan dan perawatan pasien kanker pada anak sering kali membuat keluarga pasien jatuh miskin, apalagi penderita yang sudah miskin. Hal tersebut mempengaruhi pekerjaan orang tua pasien. Tidak jarang akan mengubah pola bekerja orang tua sehingga akan berpengaruh pada kemampuan keuangan keluarga. Studi menunjukkan bahwa setelah 1 tahun pasien terdiagnosis kanker akan mempengaruhi kekuatan keuangan orang tua pasien terhadap biaya perawatan yang tidak terduga. Selain itu setelah 5 kali atau lebih perawatan (diluar tindakan kemoterapi) akan mengakibatkan tekanan finansial bagi keluarga pasien.

Terkait masalah kesehatan di Kota Bandung, Wali Kota Bandung Ridwan Kamil menjelaskan bahwa Bandung merupakan Ibu Kota Jawa Barat yang menampung pasien penderita kanker Anak dari berbagai daerah luar kota Bandung yang setiap waktunya menjalani pengobatan dan butuh penyembuhan yang sedang dalam rawat inap maupun rawat jalan, oleh sebab itu, dibutuhkannya berbagai pihak untuk mengoptimalkan sarana dan fasilitas kesehatan bagi para pengidap penyakit kanker beserta keluarganya yang berasal dari Kota Bandung dan dari luar Kota Bandung dengan cara menyediakan Pusat Komunitas Pemerhati Penderita Kanker Pada Anak, pusat-pusat tersebut hanya ada di kota-kota besar dan masih terbatas, khususnya di Jawa Barat dan Rumah Singgah yang tersedia saat ini juga belum memenuhi kebutuhan para penderita kanker pada anak.

Pusat Komunitas Pemerhati Kanker Pada Anak yang sesuai untuk penderita kanker pada anak yang tergolong membutuhkan penanganan yang lebih. Oleh sebab itu, dengan adanya Pusat Pemerhati Komunitas Penderita Kanker Pada Anak ini merupakan solusi bagi penderita kanker pada anak agar mendapatkan penanganan yang baik.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

1.2.1 Maksud

Maksud dari perancangan ini adalah:

- Menyediakan sarana dan fasilitas bagi para penderita kanker pada anak di Bandung sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan selama berada di Pusat Komunitas Pemerhati Penderita Kanker Pada Anak.

1.2.2 Tujuan

Tujuan dari perancangan ini adalah:

- Merancang fasilitas untuk kegiatan berkumpul bagi para pemerhati dan penderita kanker.
- Merancang tempat bagi kegiatan sosialisasi, pendidikan bagi masyarakat umum dan aparat/lembaga yang terkait.
- Merancang fasilitas informasi berupa data fisik/perpustakaan
- Merancang fasilitas yang dilengkapi dengan rumah singgah sebagai tempat untuk berbagi dalam segi tempat tinggal, hiburan dan lain-lain.

1.3 MASALAH PERANCANGAN

- Bagaimana merancang bangunan yang sesuai dengan kebutuhan anak yang menderita suatu penyakit beserta dengan keluarga penderita.

1.4 PENDEKATAN PERANCANGAN

Perencanaan Pusat Komunitas Pemerhati Penderita Kanker di Kota Bandung akan dilakukan pendekatan perancangan :

1. Studi dan wawancara kepada yayasan, pemerhati kanker, BPJS, Rumah Sakit dan lain-lain.
2. Pengamatan ke Rumah Sakit Kanker, Yayasan, Rumah Singgah, dan lain-lain
3. Studi literatur mengenai karakteristik pada anak, Rumah Sakit, Yayasan, Rumah Singgah dan lain-lain.

1.5 RUANG LINGKUP DAN BATASAN

1.5.1 Ruang Lingkup

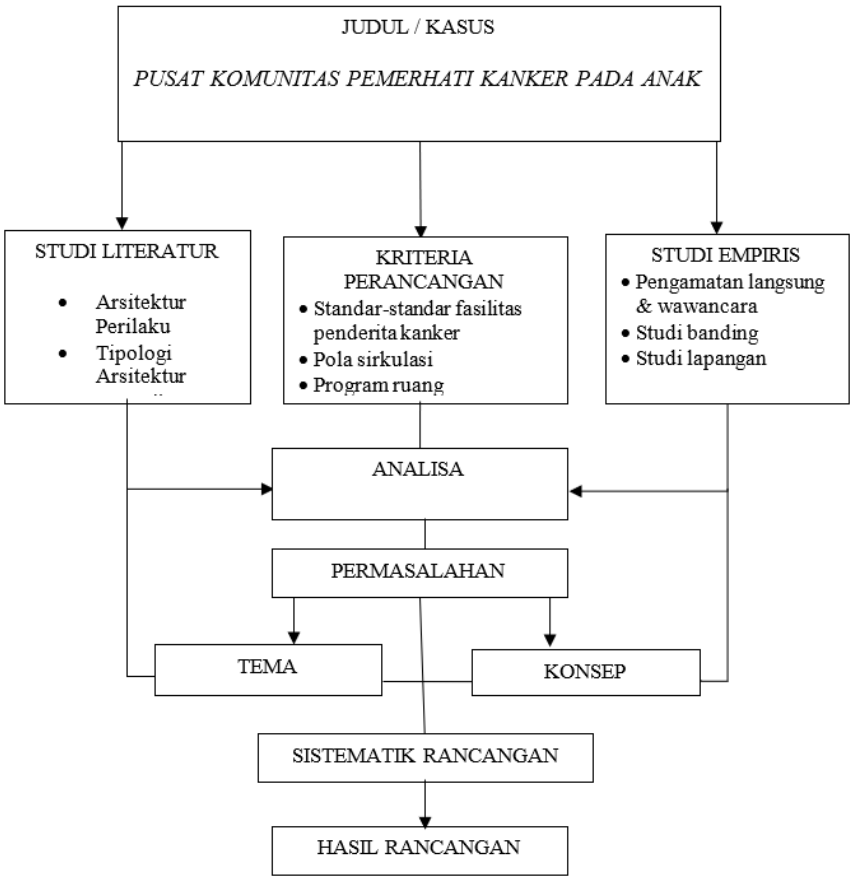
- Fasilitas diperuntukan pemerhati anak.
- Pelayanan kesehatan.
- Penderita Kanker Pada Anak
- Keluarga Penderita Kanker

1.5.2 Batasan

Batasan yang menjadi konstrain dalam rancangan :

- pemerhati anak.
- Dokter.
- Organisasi Pelayanan Sosial.
- Penderita kanker pada anak.
- Keluarga Penderita Kanker.
- Dan lain-lain

1.6 KERANGKA BERPIKIR



1.7 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dari perancangan *Pusat Komunitas Pemerhati Kanker Pada Anak* ini adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada Bab I, memuat latar belakang, maksud, tujuan, masalah perancangan, pendekatan perancangan, lingkup dan batasan, kerangka berpikir dalam Pusat Komunitas Pemerhati Kanker pada Anak di Kota Bandung dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II. DESKRIPSI PROYEK DAN ANALISIS

Pada Bab II, memuat penjelasan mengenai proyek secara umum, program kegiatan, kebutuhan.

BAB III. ELABORASI TEMA

Pada Bab III, memuat tentang pengertian tema, hubungan tema dengan rancangan proyek yang dikerjakan yaitu menyangkut fungsi dan bentuknya (interpretasi tema)

BAB IV. ANALISA

Pada Bab IV, memuat tentang data, analisa tapak dan *guidelines*.

BAB V. KONSEP RANCANGAN

Pada Bab V, memuat tentang konsep perencanaan

BAB VI. HASIL RANCANGAN

Pada Bab VI, memuat dan menjelaskan hasil perancangan *Pusat Komunitas Pemerhati Kanker Pada Anak* yang berisi tentang site plan, block plan, bentukan 3d massa dan tapak bangunan, 3d suasana, maupun eksterior bangunan.